

**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR AKTIVA  
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN  
SUBSEKTOR TEXTILE DAN GARMEN DI INDONESIA**  
(ANALYSIS OF THE EFFECT OF ASSETS STRUCTURE ON THE  
PROFITABILITY OF TEXTILE AND GARMENT SUBSECTOR COMPANIES  
IN INDONESIA)

*Vhika Meiriasari<sup>1</sup>, Sucitiani<sup>2</sup>, Putri Angraini<sup>3</sup>, Rizki Putri Andini<sup>4</sup>*

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi Universitas IGM, [vhikams@uigm.ac.id](mailto:vhikams@uigm.ac.id)

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen Universitas IGM, [suci.tiani08@gmail.com](mailto:suci.tiani08@gmail.com)

<sup>3</sup>Program Studi Manajemen Universitas IGM, [putriangraini183@gmail.com](mailto:putriangraini183@gmail.com)

<sup>4</sup>Program Studi Manajemen Universitas IGM, [rizkiputriandini@gmail.com](mailto:rizkiputriandini@gmail.com)

---

**Info Artikel**

Diterima 5 September, 2021

Direvisi 10 Oktober, 2021

Dipublikasi 31 Oktober, 2021

---

**Kata Kunci:**

*Struktur Aktiva,  
Profitabilitas, Perusahaan  
Manufaktur*

---

**Keywords :**

*Asset Structure,  
Profitabilit, manufacturing  
company*

---

**Abstrak**

Penelitian ini didasari fenomena pola struktur aktiva yang berbeda pada perusahaan subsektor tekstil dan garmen di Indonesia. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh struktur aktiva terhadap profitabilitas perusahaan subsektor tekstil dan garmen di Indonesia. Teknik analisis data menggunakan alat statistik yaitu SPSS Statistic 24. Variabel dalam penelitian ini adalah struktur aktiva dan profitabilitas (OPM). Hasil penelitian berdasarkan hasil uji t-test (uji parsial) bahwa struktur aktiva tidak mempengaruhi profitabilitas perusahaan subsektor tekstil dan garmen di Indonesia.

---

**Abstract**

*This research is based on the phenomenon of different asset structure patterns in textile and garment sub-sector companies in Indonesia. The purpose of this study is to determine whether there is an influence of asset structure on the profitability of textile and garment sub-sector companies in Indonesia. The data analysis technique used a statistical tool, namely SPSS Statistic 24. The variables in this study were the structure of assets and profitability (OPM). The result of the study based on the results of the t-test (partial test) that asset structure does not affect the profitability of textile and garment subsector companies in Indonesia.*

## **PENDAHULUAN**

Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, diantaranya adalah struktur aktiva. Struktur aktiva adalah penentuan pengalokasian dana pada komponen aset, baik dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap (Syamsuddin, 2011). Struktur aktiva adalah perbandingan antara aktiva lancar dan aktiva tetap baik dalam artian absolut maupun dalam artian relative (Riyanto, 2011). Aktiva lancar adalah uang kas dan aktiva lainnya yang dapat menjadi uang tunai pada saat diperlukan dan paling lama 1 tahun (Munawir, 2004). Sedangkan aktiva tetap menurut Ikatan Akuntan Indonesia PSAK 16 (revisi 2011) adalah aktiva yang digunakan untuk produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk disewakan kepada pihak lain dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Secara umum, perusahaan manufaktur memiliki aktiva lancar yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan aktiva tetap dalam struktur aktiva perusahaan. Salah satu subsektor pada perusahaan manufaktur yaitu perusahaan subsektor textile dan garmen. Berdasarkan data laporan keuangan perusahaan subsektor textile dan garmen di Indonesia terdapat adanya pola struktur aktiva yang berbeda dari perusahaan yang tergabung di subsektor textile dan garmen dimana sebagian perusahaan memiliki proporsi aktiva tetap yang lebih besar dibandingkan aktiva lancar dan sebagian lainnya memiliki aktiva lancar yang lebih besar jika dibandingkan dengan aktiva tetap.

Perusahaan yang memiliki proporsi aktiva tetap yang tinggi dapat dijadikan jaminan untuk mendapatkan pendanaan (Brigham & Houston, 2010). Semakin besar nilai aktiva tetap perusahaan, maka perusahaan dapat mendapatkan dengan mudah dimana kemudahan dalam mendapatkan dana eksternal dapat digunakan untuk meningkatkan return perusahaan (Chadha & Sharma, 2015). Namun, aktiva lancar juga memiliki peran yang tidak kalah penting bagi perusahaan karena aktiva lancar berkaitan dengan modal kerja perusahaan. Kekurangan modal kerja akan menyebabkan operasional perusahaan terganggu dan sedangkan modal kerja terlalu banyak akan menyebabkan dana menganggur (Kasmir, 2010).

Beberapa penelitian yang mengaitkan variabel stuktur aktiva dengan

profitabilitas, diantaranya Rahmi (2013) , Rahmiyatun & Nainggolan (2016), dan Rahmawati & Mahfudz (2018). Hasil penelitian dari Rahmi (2013) dan (Rahmiyatun & Nainggolan, 2016) menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas, sedangkan Rahmawati & Mahfudz (2018) menyatakan sebaliknya struktur aktiva tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian yang mengaitkan struktur aktiva dan profitabilitas memiliki hasil penelitian yang beragam, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh struktur aktiva terhadap profitabilitas perusahaan pada subsektor textile dan garmen di Indonesia yang memiliki pola struktur aktiva yang berbeda.

## METODE PENELITIAN

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapat melalui buku, literatur, dan dokumen (Sugiyono, 2016). Sumber data dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan subjek atau objek yang memiliki karakteristik dan kuantitas tertentu (Sugiyono,2016). Populasi dalam penelitian ini adalah 20 perusahaan pada subsektor Textile dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 17 perusahaan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Sugiyono, 2016). Berikut data perusahaan yang tergabung subsektor Textile dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1. Perusahaan Subsektor Textile dan Garmen yang terdaftar di BEI

No	Perusahaan Subsektor Textile dan Garmen
1	Trisula Textile Industries Tbk
2	Pan Brothers Tbk
3	Golden Flower Tbk
4	Asia Pasific Fibers Tbk
5	Ricky Putra Globalindo Tbk

6	Sunson Textile manufacturer Tbk
7	Star Petrochem Tbk
8	Trisula International Tbk
9	Mega Perintis Tbk
10	Polychem Indonesia Tbk
11	Argo Pantes Tbk
12	Century Textile Industry Tbk
13	Panasio Indo Resources Tbk
14	Indo Rama Syntheic Tbk
15	Asia Pacific Investama Tbk
16	Tifico Fiber Indonesia Tbk
17	Nusantara Inti Corpora Tbk

Teknik pengambilan sampel dalam penelitiann adalah *purposive sampling* dengan kriteriaa sampel sebagai berikut

- 1) Perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI
- 2) Perusahaan memiliki data laporan keuangan selama 4 tahun dari periode 2016 – 2019
- 3) Perusahaan memiliki aktiva tetap atau aktiva lancar yang tinggi secara berturut – turut selama 4 tahun dari periode 2016 – 2019

### Variabel dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah struktur aktiva dan Kinerja Operasional. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah struktur aktiva (X) dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas (Y).

#### 1. Struktur Aktiva

Struktur aktiva adalah perbandingan aktiva tetap terhadap total aktiva perusahaan secara keseluruhan. Rumus struktur aktiva sebagai berikut (Brigham & Houston, 2010)

$$SA = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

#### 2. Profitabilitas

Profitabilitass merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkann keuntungan (Sartono, 2010). Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Operating Profit Margin (OPM)*. OPM yaitu

Rasio yang mengukur seberapa besar kontribusi penjual terhadap laba operasi. Rumusnya sebagai berikut (Yusrizal & Juneris, 2018)

$$OPM = \frac{\text{Laba Operasi Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS Statistic 24. Sebelum melakukan uji regresi berganda, pada penelitiann ini melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu sebelum melakukan uji regresi. Menurut Ghazali, (2016) uji asumsi klasik diperlukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang *Best Linear Unbiased Estimator*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang dapat memberikan gambaran mengenai karakteristik data seperti data terendah, tertinggi, mean, standar deviasi, standar deviasi, dan lain – lain. Berikut data deskriptif dari struktur aktiva dan rasio OPM

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics							
	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
OPM (Y)	56	-52.63	48.35	219.35	3.9170	14.07314	198.053
Struktur Aktiva (X)	56	19.05	99.74	3086.21	55.1109	21.60175	466.636
Valid N (listwise)	56						

Berdasarkan tabel 2, hasil perhitungan statistik deskriptif tersebut terlihat bahwa dari 17 perusahaan tekstil selama 4 tahun pengamatan, perusahaan subsektor garmen dan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2019 memiliki nilai rata-rata OPM sebesar 3.91%, nilai minimum - 52.63 %, dan nilai maksimum 48.35%. Sedangkan untuk struktur aktiva, perusahaan subsektor garmen dan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2019 memiliki nilai rata-rata proporsi aktiva tetap terhadap total aktiva sebesar 55.11 % , nilai minimum sebesar 19.05 %, dan nilai maksimum sebesar 99.74 %.

## Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, penelitiann ini memenuhi uji asumsi klasik kecuali uji normalitas. Salah satu cara untuk mengatasi data yang tidak terdistribusi normal yaitu melakukan dengan membuang data outlier (Ghozali, 2016).

## Uji Statistik t Test

Uji statistik t test dilakukan untuk mengetahui masing – masing variabel bebas dapat menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Berikut hasil uji statistik t (t-test) dari penelitian ini

Tabel 3. Hasil Uji Statistik t Test

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	3.667	1.129		3.249	.002
	Struktur Aktiva (X)	.007	.021	.049	.330	.743

a. Dependent Variable: OPM (Y)

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil uji t-test, maka diperoleh nilai t signifikan sebesar 0,743 lebih kecil dari 0.05, hal ini berarti tidak terdapat pengaruh struktur aktiva terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan rasio OPM pada perusahaan subsektor tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2019. Hal ini penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi struktur aktiva tidak menjadi penentu dari tingkat profitabilitas perusahaan subsektor tekstil dan garmen di Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati & Mahfudz (2018) menyatakan struktur aktiva tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Perusahaan subsektor tekstil dan garmen di Indonesia memiliki pola struktur aktiva yang berbeda - beda dimana sebagian perusahaan memiliki proporsi aktiva tetap yang lebih besar dan sebagian lainnya memiliki aktiva lancar yang

lebih besar. Berdasarkan uji t-test, hasil penelitian ini memiliki nilai t signifikansi sebesar  $0,743 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan rasio OPM pada perusahaan subsektor tekstil dan garmen di Indonesia.

Perusahaan subsektor tekstil dan garmen di Indonesia yang memiliki aktiva tetap yang tinggi, perusahaan seharusnya dapat meningkatkan *operating leverage*. Sedangkan perusahaan yang memiliki aktiva lancar yang lebih besar, perusahaan perlu mengelola manajemen modal kerja dengan efisien karena pengelolaan manajemen modal kerja dengan baik dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Chadha, S., & Sharma, A. K. (2015). Capital structure and firm performance: Empirical evidence from India. *Vision*, *19*(4), 295-302.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Munawir. (2004). *Analisa Laporan Keuangan* (Edisi Keem). Yogyakarta: Liberty.
- Rahmawati, I., & Mahfudz, M. K. (2018). Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal, Sales Growth, Struktur Aktiva, Size Terhadap Profitabilitas. *Diponegoro Journal Of Management*, *7*(4), 1–14. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/viewFile/22387/20529>
- Rahmi, H. (2013). Pengaruh Struktur Aktiva dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada PT Kimia Farma, Tbk. *Jurnal EMBA*, *1*(4), 78–85.
- Rahmiyatun, F., & Nainggolan, K. (2016). Pengaruh Struktur Aktiva, Perputaran Modal Dan Pendanaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi. *Jurnal Ecodemica*, *IV*(2), 156–166. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica>
- Riyanto, B. (2011). *Dasar - Dasar Pembelian Perusahaan*. BPFE.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. BPFE Yogyakarta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Yusrizal, & Juneris. (2018). Pengaruh Return On Equity (ROE) , Earning Per Share (EPS) , Price To Earning Ratio (PER) , Debt To Equity Ratio (DER) , dan

Operating Profit Margin (OPM) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Per. *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 01–12.